

Efforts to Improve the Welfare of Coastal Communities in Batu Menyan Village through the Establishment and Training of Waste Banks

Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Pantai Di Desa Batu Menyan Melalui Pendirian dan Pelatihan Bank Sampah

Kurnia Fadila¹, Joko Triloka², Rico Elhando Badri³, Muhammad Saputra^{4*}

¹²³⁴ Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Bandar Lampung, Indonesia

¹kurniafadila@darmajaya.ac.id, ²jokotriloka@darmajaya.ac.id, ³ricoelhando@darmajaya.ac.id,

⁴muhammadsaputra@darmajaya.ac.id

Received:
16 August 2023

Revised:
17 November 2023

Accepted:
24 November 2023

Abstract

The aim of the service activities carried out is to utilize waste as an economic resource through the establishment of a Waste Bank. The method used in this community service activity uses a participatory approach with participatory rural assessment techniques. Implementation of activities is based on stages that are adapted to POAC management principles. The results of the implementation of the activities were considered achieved, this can be seen in the results of the pretest and posttest assessments. The results of the pretest and posttest of the first session regarding the Introduction to the Concept of Waste Banks and the Formation of a Waste Bank Organizational Structure showed an increase in scores with an average pretest score of 40 to 85. Improvement was also visible. from the results of the training in the second session regarding training on the Waste Bank financial management system with an average pretest score of 35 to 75. The service activities produced three outcomes, namely 1) Establishment of a waste bank with the name "Dewi Pelita Waste Bank, Batu Menyan Village; 2) Establishment of the management structure of the Dewi Pelita waste bank in Batu Menyan Village based on the Decree of the Head of Batu Menyan Village. 3) Understanding in managing the financial management system of the Dewi Pelita Waste Bank.

Keywords: grassroots economy; waste management; coastal sustainability

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah dengan memanfaatkan sampah sebagai sumber ekonomi melalui pendirian Bank Sampah. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *partisipatif* dengan *teknik participatory rural appraisal*. Pelaksanaan kegiatan berdasarkan tahapan yang disesuaikan dengan prinsip manajemen POAC. Hasil pelaksanaan kegiatan dinilai tercapai, hal tersebut terlihat pada hasil penilaian pretest dan posttest. Hasil pretest dan posttest pada kegiatan sesi pertama mengenai Pengenalan Konsep Bank Sampah dan Pembentukan Struktur Organisasi Bank Sampah menunjukkan peningkatan score dengan rata-rata nilai pretest sebesar 40 menjadi 85. Peningkatan juga terlihat dari hasil pelatihan pada sesi kedua mengenai pelatihan sistem manajemen keuangan Bank Sampah dengan rata-rata nilai pretest sebesar 35 menjadi 75. Kegiatan pengabdian menghasilkan tiga luaran yaitu 1) Pendirian Bank sampah dengan nama Bank Sampah "Dewi Pelita" Desa Batu Menyan; 2) Terbentuknya struktur kepengurusan bank sampah Dewi Pelita Desa Batu Menyan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Desa Batu Menyan. 3) Pemahaman dalam pengelolaan sistem manajemen keuangan Bank Sampah Dewi Pelita.

Kata Kunci: ekonomi kerakyatan; manajemen sampah; keberlanjutan pesisir pantai

Pendahuluan

Sampah menjadi masalah krusial dan perhatian banyak pihak dan sulit untuk diselesaikan (Mar'ah et al., 2023). Berdasarkan data yang dihimpun dari Sistem Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup (KLHK) menjelaskan terkait dengan jumlah atau volume sampah di Indonesia pada tahun 2022 mencapai angka 36.19 Juta Ton dengan persentase sampah makanan sebesar 40.8%, plastik sebesar 18.6%, kayu/ranting sebesar 13.6%, kertas atau karton sebesar 10.7% dan logam sebesar 7% (Kehutanan 2023). Pengelolaan sampah yang tidak baik berdampak negatif bagi masyarakat diantaranya penurunan kualitas air, tanah dan udara serta dampak bagi kesehatan masyarakat (Rahayu et al., 2023). Pengelolaan yang dikelola secara selektif dan spesifik memiliki berdampak positif hal tersebut tertuang pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 tentang pengelolaan sampah spesifik (Presiden, 2020). Penanganan serta pengelolaan sampah juga menjadi issue yang masuk kedalam Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan (bappenas, 2023).

Provinsi Lampung merupakan salah satu Provinsi yang memiliki daya tarik wisata pantai yang berlokasi di berbagai daerah baik kabupaten maupun kota di Provinsi Lampung. Desa Batu Menyan adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung yang merupakan destinasi wisata bahari unggulan di Provinsi Lampung. Setiap harinya banyak wisatawan berkunjung ke Pahawang terutama saat weekend dan hari libur nasional dimana wisatawan dapat menikmati keindahan gugusan pulau-pulau dan taman laut yang ada di laut Pahawang. Pemasalahan sampah menjadi sebuah problem bagi di setiap destinasi wisata (Herdiansah, 2021). Permasalahan sampah wisatawan juga menjadi masalah yang sangat krusial di Desa Batu Menyan hal tersebut diungkapkan oleh kepala desa Batu Menyan pada sesi wawancara yang dilakukan oleh tim pengabdian. Kurangnya kesadaran wisatawan dan agen wisata mengenai sampah menjadi beban bagi pengelola Desa Batu Menyan dengan spesifikasi sampah yang dihasilkan diantaranya botol plastik air kemasan, plastik, kotak makan dan sampah-sampah lain cukup banyak yang terbawa air laut ke pinggiran pantai desa Batu Menyan.

Beberapa upaya telah dilakukan oleh pengelola Desa Batu Menyan dalam menanggulangi hal tersebut dengan membangun komitmen untuk tidak membuang sampah sembarangan dan menjaga kelestarian lingkungan melalui sosialisasi kepada agen wisata,

nahkoda kapal, pelaku usaha, dan juga warga untuk bersama-sama peduli dengan membuang sampah pada tempatnya. Sampah sisa wisatawan yang telah terkumpul selanjutnya di distribusikan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Kondisi tersebut masih belum mengurangi kondisi sampah yang ada di Pesisir Pantai Desa Batu Menyan.



Gambar 1. Kondisi Sampah di Pesisir Pantai Desa Batu Menyan

Pemanfaatan sampah yang dilakukan secara komprehensif dengan penanganan yang tepat dan terpadu akan dapat memberikan manfaat baik secara ekonomi dan masyarakat serta lingkungan (Komalasari et al., 2018). Bank Sampah adalah sebuah konsep pengumpulan sampah rumah tangga, seperti plastik, kertas, kaleng, dan lain-lain yang menerapkan sistem konversi dari sampah menjadi uang (Pricilia et al., 2023). Bank sampah dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dalam hal ini mendorong ekonomi dan kesejahteraan rakyat (Sanjaya, 2023). Mengelola sebuah bank sampah memerlukan pemahaman yang komperhensif mengenai bagaimana sampah dapat dipilah, dijual, dan bahkan diolah kembali sehingga memiliki manfaat dan sesuai dengan tujuan pendirian bank sampah itu sendiri (Rosyadi et al., 2023).

Belum adanya edukasi kepada masyarakat mengenai pengelolaan Bank sampah di Desa Batu Menyan menjadi urgensi dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi warga pesisir desa Batu Menyan. Sebuah peluang ekonomi dengan memanfaatkan sampah sebagai sumber ekonomi kerakyatan (Paeno et al., 2020). Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada kegiatan ini berkerjasama dengan mitra dalam hal ini pengurus Bumdes dan masyarakat Desa Batu Menyan sebagai bentuk pelaksanaan tridarma dengan memanfaatkan sampah sebagai sumber pendapatan desa dan masyarakat. Mengandalkan

pariwisata melalui kunjungan wisatawan selain membantu pemerintah lokal dalam pemberdayaan masyarakat untuk mengelola sampah yang dilakukan secara bijak dan dapat mengurangi sampah yang diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) (Latifah et al., 2023).

Metode

Metode Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang difokuskan pada warga pesisir pantai dan bumdes desa Batu Menyan Kabupaten Pesawaran ini menggunakan pendekatan partisipatif. Pendekatan partisipatif adalah sebuah pendekatan yang berfokus kepada orientasi guna peningkatan peran peserta secara langsung pada proses kegiatan yang dilakukan ada saat proses kegiatan pengabdian yang dilakukan (Colia et al., 2022). Teknik pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan teknik *participatory rural appraisal* yang biasa digunakan dalam program/kegiatan terkait sosial-budaya dan sosial ekonomi masyarakat dengan menempatkan masyarakat dan pengurus bumdes desa Batu Menyan sebagai subjek serta tim pengabdian sebagai insider yang aktif dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan (Lestari et al., 2020).

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam kegiatan ini berlokasi di desa Batu Menyan Kabupaten Pesawaran dengan jumlah peserta sebanyak 20 peserta yang dilakukan sebanyak 2 hari kegiatan yang difokuskan kepada 2 kegiatan diantaranya :

1. Pengenalan Konsep Bank Sampah dan Pembentukan Struktur Organisasi Bank Sampah
2. Pelatihan sistem manajemen keuangan Bank Sampah

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan berdasarkan tahapan yang disesuaikan dengan prinsip manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) (Kresna et al., 2023). Implementasi kegiatan melalui pelaksanaan POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) bermanfaat dalam mendorong sebuah pencapaian dalam suatu tujuan (Nabila et al., 2022). Berikut tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam kegiatan ini:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahapan awal didalam sebuah kegiatan sebagai pijakan awal dalam sebuah kegiatan (Mamun et al., 2023). Kegiatan ini diawali dengan kegiatan silaturahmi kepada kapala desa, BUMdes dan masyarakat pesisir desa Batu Menyan

terkait dengan teknis pelaksanaan kegiatan. Pada tahapan ini juga ditentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan.

2. Pengorganisasian (pengelompokan)

Pada tahapan ini merupakan tahapan mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan terkait dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pengabdian yang dilakukan (Royfandi et al., 2023). Pada tahapan ini, tim pengabdian melakukan persiapan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pengabdian seperti surat menyurat, bahan materi serta akomodasi pendukung kegiatan.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan memberikan materi kepada peserta kegiatan (Muhardono et al., 2023). Pemberian materi dilakukan selama 2 hari dengan materi kegiatan terkait dengan Pengenalan Konsep Bank Sampah dan Pembentukan Struktur Organisasi Bank Sampah serta Pelatihan sistem manajemen keuangan Bank Sampah dan dilanjutkan dengan diskusi.

4. Evaluasi kegiatan

Evaluasi kegiatan yang dilakukan dengan melakukan penilaian atas ketercapaian pelaksanaan kegiatan pengabdian yang direncanakan (Kadarsah & Sunardi, 2023). Guna mempermudah evaluasi guna pengukuran ketercapaian kegiatan, tim pengabdian melakukan evaluasi melalui pretest dan posttest yang telah diberikan kepada objek pengabdian.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Keseluruhan peserta hadir dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan total keseluruhan peserta sebanyak 20 orang. Peserta kegiatan sangat antusias dengan kegiatan pengabdian serta dukungan penuh dari kepala desa Batu Menyan melalui peresmian pembukaan pelatihan pendirian bank sampah. Berikut detail pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian.

1. Pengenalan Konsep Bank Sampah dan Pembentukan Struktur Organisasi Bank Sampah

Pengenalan Konsep Bank Sampah dan Pembentukan Struktur Organisasi Bank Sampah yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dimana peserta diberikan

pemahaman mengenai Bank sampah yang sebelumnya belum pernah ada pengenalan konsep Bank sampah bagi warga pesisir pantai desa Batu Menyan. Pada sesi ini, peserta dikenalkan dengan konsep dan operasional bank sampah secara umum termasuk layanan bank sampah yang direncanakan akan dioperasikan. Sebelum pelatihan dimulai, seluruh peserta kegiatan diberikan pretest mengenai bank sampah dan sistem pengelolaannya. Setelah dilakukan pemberian pretest, peserta diberikan materi mengenai bank sampah. Berikut dokumentasi pelatihan terkait dengan Konsep Bank Sampah dan Pembentukan Struktur Organisasi Bank Sampah.



Gambar 2. Pelatihan Pengenalan Konsep Bank Sampah dan Pembentukan Struktur Organisasi Bank Sampah

2. Pelatihan sistem manajemen keuangan Bank Sampah

Pelatihan mengenai sistem manajemen keuangan dan bank sampah dalam kegiatan ini dilakukan pada sesi ke 2. Dalam pelaksanaan kegiatan mengenai Pelatihan sistem manajemen keuangan Bank Sampah menggunakan sistem Ecocash. Pelatihan ini difokuskan kepada pengurus inti Bumdes sebagai pengelola bank sampah yang di dirikan. Sebelum pelatihan dimulai, seluruh peserta kegiatan diberikan pretest mengenai sistem manajemen keuangan bank sampah. Setelah dilakukan pemberian pretest. Berikut dokumentasi kegiatan pelatihan sistem manajemen keuangan bank sampah di desa Batu Menyan:



Gambar 3. Pelatihan sistem manajemen keuangan Bank Sampah

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan mitra masyarakat, pengelola bumdes, dan pihak pengelola desa Batu Menyan, kegiatan yang dilakukan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan. Pada kegiatan pelatihan yang dilakukan menghasilkan 2 luaran kegiatan yang pertama berupa berdirinya Bank sampah desa Batu Menyan dengan nama Bank Sampah Dewi Pelita Desa Batu Menyan. Luaran kedua yang dihasilkan adalah terbentuknya struktur kepengurusan bank sampah Dewi Pelita Desa Batu Menyan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Desa Batu Menyan. Peserta dalam kegiatan ini sangat antusias dimana pada setiap kegiatan yang dilakukan dipenuhi dengan sesi tanya jawab.

Hasil pelaksanaan kegiatan dinilai tercapai, hal tersebut terlihat pada hasil penilaian pretest dan posttest. Hasil pretest dan posttest pada kegiatan sesi pertama mengenai Pengenalan Konsep Bank Sampah dan Pembentukan Struktur Organisasi Bank Sampah menunjukkan peningkatan score dimana rata-rata jawaban dari total keseluruhan peserta meningkat dengan nilai pretest sebesar 40 menjadi 85. Peningkatan juga terlihat dari hasil pelatihan pada sesi kedua mengenai Pelatihan sistem manajemen keuangan Bank Sampah dimana hasil pretest dan posttest yang diberikan mengalami peningkatan. Pada hasil nilai pretest yang dilakukan mendapatkan score sebesar 35 dan hasil posttest menunjukkan peningkatan dengan score sebesar 75. Dengan demikian, evaluasi secara keseluruhan kegiatan dinilai tercapai

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan Membangun Kepedulian Lingkungan Pada Masyarakat Pesisir Pantai Desa Batu Menyan Melalui Pelatihan Pendirian Bank Sampah maka hasil dari kegiatan pengabdian ini

diantaranya: Berdirinya Bank Sampah Dewi Pelita desa Batu Menyan sebagai upaya penanggulangan sampah wisatawan di desa Batu Menyan dan sumber ekonomi kerakyatan berbasis lingkungan. Adanya struktur organisasi kepengurusan bank sampah Dewi Pelita sebagai upaya keberlanjutan kegiatan yang telah di implementasikan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Desa Batu Menyan. Pengurus Bank Sampah Dewi Pelita memiliki pemahaman dalam pengelolaan sistem manajemen keuangan Bank Sampah Dewi Pelita. Peningkatan pengetahuan masyarakat pesisir desa Batu Menyan mengenai pengelolaan bank sampah. Hal tersebut tercermin dari peningkatan score posttest jika dibandingkan dengan score pretest.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian ini didanai oleh Kemendikbudristek melalui skema Pengabdian Kepada Masyarakat Kompetitif Nasional, oleh karena itu tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih banyak atas dukungan baik secara moril maupun materil kepada Kemendikbudristek atas kepercayaan yang diberikan kepada tim pengabdian untuk mengimplementasikan hasil penelitian kepada masyarakat melalui kegiatan ini.

Referensi

- Bappenas, Sdgs. 2023. "SDGs KNOWLEDGE HUB." Retrieved April 1, 2023 (<https://sdgs.bappenas.go.id/>)
- Colia, R. S., Astuti, M., & Marlina, M. (2022). Manajemen Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Sociopreneur Dalam Rangka Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Wilayah Limo Depok. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 2(4), 493–502.
- Herdiansah, A. G. (2021). Mengatasi Permasalahan Sampah di Lokasi Wisata Alam Gunung di Jawa Barat. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 10(4), 357–362.
- Kadarsah, A., & Sunardi, S. (2023). Meningkatkan Pengetahuan Pengolahan Sampah Plastik Bagi Karyawan dan Nasabah Bank Sampah Sekumpul Martapura, Kalimantan Selatan. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 2(3), 427–435.
- Kehutanan, Kementerian Lingkungan Hidup dan. 2023. "Timbulan Sampah." *SIPSN - Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan*. Retrieved March 28, 2023 (<https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbulan>)
- Komalasari, Y., Suryantari, E. P., & Martini, N. K. (2018). Pendekatan komprehensif bank sampah sebagai alternatif pengelolaan sampah. *Seminar Nasional Aplikasi Iptek (SINAPTEK)*, 1.
- Kresna, C. G. B., Purwata, I. K., & Indrapati, I. (2023). Penerapan Pengelolaan Sampah Dan Limbah Di Hotel Royal Avila Malimbu, Sebagai Upaya Untuk Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan. *Journal Of Responsible Tourism*, 3(1), 27–34.

- Latifah, S., Atho'Mukhotib, A., Nadzir, N., Pamungkas, D. A., & Hermawan, H. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Eco Enzyme untuk Mengurangi Sampah Organik di Dawis Anggrek Desa Blederan, Wonosobo, Jawa Tengah. *Jurnal ABDIMAS-HIP Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 67–76.
- Lestari, M. A., Santoso, M. B., & Mulyana, N. (2020). Penerapan Teknik Participatory Rural Appraisal (Pra) Dalam Menangani Permasalahan Sampah. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 1(1), 55–61.
- Mamun, A., Khasanah, K., & Sari, S. N. (2023). Pengelolaan Sampah Dalam Rangka Daur Ulang Melalui Bank Sampah Resik Becik Kelurahan Krobokan, Kota Semarang. *Manalisih: Jurnal Penelitian, Sosial, Dan Humaniora*, 1(1), 20–26.
- Mar'ah, Z., Pratama, M. I., & Rustam, S. N. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Pannampu Kota Makassar dalam Mengolah Sampah Anorganik melalui Ecobrick. *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 198–203.
- Muhardono, A., Prasetyani, T. R., Rizqina, N., & Saputra, A. A. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Inisiasi Pembentukan Bank Sampah di Desa Sumurjomblangbogo Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(7), 1129–1136.
- Nabila, N. I., Sari, A., Karim, M., & Wiryawan, D. (2022). Pelatihan Manajemen pada Bank Sampah Koperasi Melati Jaya. *Jurnal Pemberdayaan Umat*, 1(2), 71–77.
- Paeno, P., Kasmad, K., Sunarsi, D., Maddinsyah, A., & Supiyan, D. (2020). Pemanfaatan Sampah Plastik Untuk Kerajinan Rumah Tangga Taman Belajar Kreatif Mekar Sari. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 57–61.
- Presiden, R. I. (2020). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Sampah Spesifik. *Peratur. Pemerintah*, 4(039247), 39247–39267.
- Pricilia, P., Erika, A. E., Kencana, W. H., Meisyanti, M., Rahmawati, K. J., & Rustanto, A. E. (2023). Pengelolaan Sampah dan Pengembangan Keterampilan Kreatif dan Inovatif Melalui Bank Sampah Swara Cipta Mandiri. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 7(3), 111–116.
- Rahayu, W., Darsono, D., Marwanti, S., Ferichani, M., Barokah, U., Antriandarti, E., & Ani, S. W. (2023). Pemberdayaan Bank Sampah Gemi Nastiti untuk Meningkatkan Kesejahteraan dan Kualitas Lingkungan di Desa Makamhaji Kecamatan Kartosuro Kabupaten Sukoharjo: Empowerment of Gemi Nastiti Waste Bank to Improve Welfare and Environmental Quality in Makamhaji Village, Kartosuro District, Sukoharjo Regency. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 103–111.
- Rosyadi, S., Setyoko, P. I., Kurniasih, D., Wijaya, S. S., Puspita, D. R., & Atika, Z. R. (2023). Implementasi Organizational Engagement untuk Penguatan Komitmen Pengelola Bank Sampah Ramah Kelurahan Kober Kecamatan Purwokerto Barat. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 91–96.
- Royfandi, M., Farista, G., & Lustikasari, L. (2023). Problematika Penanganan Sampah Di Kota Toli-Toli Kabupaten Toli-Toli. *Musamus Journal of Public Administration*, 6(1), 554–565.
- Sanjaya, A. (2023). As Pemanfaatan Bank Sampah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kersik: Pemanfaatan Bank Sampah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kersik. *International Journal of Community Service Learning*, 7(1).